



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 148/LP-LPBK/VI/2025

Judul : PENERAPAN TERAPI INDIVIDU BERCAKAP-CAKAP DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI
PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA

Nama : Marshanda Putri Denesya

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Marshanda Putri Denesya¹, Yuni Sandra Pratiwi²

**PENERAPAN TERAPI INDIVIDU BERCAKAP-CAKAP DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI
PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA**

Skizofrenia merupakan gangguan mental kronis yang menyebabkan penderitanya mengalami delusi, halusinasi, pikiran kacau dan perilaku. Halusinasi dapat menyebabkan tingkat kecemasan, isolasi sosial, depresi, perilaku menyakiti diri sendiri maupun orang lain. Bercakap-cakap merupakan cara mengontrol halusinasi pendengaran dengan mengalihkan fokus dimana perhatian, pikiran pasien akan teralihkan dengan percakapan. Tujuan dari penerapan ini adalah menggambarkan penerapan terapi individu bercakap-cakap dalam meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien dengan skizofrenia. Metode yang digunakan dalam penerapan ini yaitu studi kasus. Subjek pada penerapan ini adalah 2 pasien yang mengalami gangguan halusinasi pendengaran dan diberikan terapi individu bercakap-cakap sebanyak sekali dalam sehari selama 3 hari. Hasil penerapan yang didapatkan dalam meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien 1 diperoleh penurunan skor tanda dan gejala halusinasi yang ditandai dengan menurunnya skor 13 (tingkat halusinasi sedang) menjadi skor 8 (tingkat halusinasi ringan), sedangkan pada pasien 2 diperoleh menurunnya skor tanda dan gejala halusinasi yang ditandai dengan skor 15 (tingkat halusinasi sedang) menjadi skor 9 (tingkat halusinasi ringan). Kesimpulan dari penerapan ini terapi individu bercakap-cakap dapat menurunkan tanda dan gejala pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Saran bagi perawat diharapkan dapat memberikan motivasi, dukungan, perhatian, dan memberikan terapi individu bercakap - cakap terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi.

Kata Kunci: *halusinasi pendengaran, skizofrenia, terapi individu bercakap-cakap*

ABSTRACT

Marshanda Putri Denesya¹, Yuni Sandra Pratiwi²

THE APPLICATION OF INDIVIDUAL CONVERSATION THERAPY IN IMPROVING THE ABILITY TO CONTROL AUDITORY HALLUCINATIONS IN SCHIZOPHRENIC PATIENTS

Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by symptoms such as delusions, hallucinations, disorganized thinking, and erratic behavior. Among these symptoms, auditory hallucinations can lead to increased anxiety, social isolation, depression, and self-harming behavior. One effective strategy to help manage auditory hallucinations is individual conversation therapy, which aims to redirect the patient's focus and attention through structured dialogue. This case study aims to describe the application of individual conversation therapy in enhancing the ability to control auditory hallucinations in patients with schizophrenia. The study employed a case study approach involving two patients diagnosed with schizophrenia who experienced auditory hallucinations. Each patient received individual conversation therapy once daily over a period of three days. The results showed a reduction in the severity of auditory hallucinations in both patients. Patient 1 experienced a decrease in hallucination signs and symptoms from a score of 13 (moderate level) to a score of 8 (mild level). Patient 2 showed a reduction from a score of 15 (moderate level) to a score of 9 (mild level). In conclusion, Individual conversation therapy was effective in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations in patients with schizophrenia. It is recommended that nurses provide continuous motivation, support, and attention, and implement individual conversation therapy as a non-pharmacological intervention to help manage auditory hallucinations.

Keywords: *auditory hallucinations, schizophrenia, individual conversation therapy*